



SEHARI TAMBAH 2.866 KASUS COVID-19 **Sultan: Jangan Abai**

YOGYA (KR) - Kenaikan kasus harian Covid-19 di DIY yang signifikan tidak bisa dianggap sepele. Apalagi pada Kamis (24/2) penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 mencapai 2.886 kasus. Jumlah tersebut merupakan penambahan kasus harian tertinggi sejak kasus Covid-19 pertama kali ditemui di DIY. Menyikapi terjadinya lonjakan kasus Covid-19 Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta masyarakat untuk memperketat penegakan Prokes. Karena salah satu penyebab dari lonjakan kasus harian tersebut diindikasikan karena masyarakat mulai abai dalam menerapkan Prokes.

"Kunci utama untuk mencegah penularan Covid-19 adalah penegakan Prokes. Jadi bukan soal buka tutup suatu wilayah, melainkan kesadaran masyarakat menaati Prokes. Selain itu masyarakat mau menghindari kerumunan atau tidak. Kita akan mencoba untuk bagaimana memperketat prokes. Memakai masker itu sesuatu yang penting. Begitu dinyatakan sebagai OTG ya di rumah saja kan gitu aja," kata Sultan di Kompleks Kepatihan, Kamis (24/2).

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Sultan: Sambungan hal 1

Salah satu kendala utama saat ini adalah bagaimana membuat masyarakat untuk selalu mematuhi prokes. Karena, jika penegakan Prokes diabaikan penularan dapat meluas dengan cepat. Selain itu varian Omicron memiliki karakteristik lebih cepat menular dari varian Delta.

"Masalahnya bagaimana kesadaran warga masyarakat itu tidak turun. Dalam

arti *sak karepe dewe berkerumun sak karepe dewe ora nggo masker* (seenaknya sendiri berkerumun dan seenaknya sendiri tidak pakai masker) dan sebagainya," ungkap Sultan.

Adapun terkait penanganan pandemi, Sultan mengaku telah menyiapkan tempat isolasi terpusat (isoter) yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara gratis.

Keberadaan shelter tersebut digunakan untuk menampung pasien Covid-19 bergejala ringan dan tanpa gejala. Selain itu untuk mencegah terjadinya penularan, pihaknya meminta kegiatan atraksi seni di Teras Malioboro sementara dihentikan terlebih dahulu. Penghentian itu dilakukan demi mencegah terjadinya kerumunan.

(Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 27 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005